BAB 5

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pengaruh Implementasi Metode Pembelajaran *Creative Problem Solving* untuk Meningkatkan Kemampuan Komunikasi Matematik Siswa dalam Penyelesaian Soal Cerita di Kelas VIII SMP Swasta Berakreditasi A di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur, peneliti mengambil simpulan bahwa terdapat pengaruh model pembelajaran *Creative Problem Solving* terhadap peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas VIII SMP Swasta Berakreditasi A di Kecamatan Pulogadung.

B. Implikasi

Berdasarkan simpulan hasil penelitian, terdapat peningkatan kemampuan komunikasi matematis antara siswa yang memperoleh pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* di Kelas VIII SMP Swasta Berakreditasi A di Kecamatan Pulogadung Jakarta Timur. Hasil peningkatan kemampuan komunikasi matematis siswa yang memperoleh pembelajaran dengan menggunakan model *Creative Problem*. Hasil lainnya menunjukkan bahwa peningkatan kemampuan komunikasi matematis di kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Berdasarkan hasil tersebut, maka model *Creative Problem Solving* perlu dipertimbangkan oleh guru sebagai model alternatif untuk meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa di kelas VIII SMP.

Penerapan model *Creative Problem Solving* dapat membuat siswa lebih aktif karena mendapat kesempatan untuk berpikir dengan daya pikirnya sendiri. *Creative Problem Solving* membuat siswa berpikir lebih luas dalam melihat suatu permasalahan. Siswa dilatih untuk berpikir dalam menentukan sendiri jawaban yang bisa memudahkan siswa menjawab permasalahan. Penggunaan soal cerita yang dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa juga diharapkan dapat membuat pembelajaran menjadi lebih konkret dan mudah diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Model *Creative Problem Solving* merupakan model pembelajaran yang berpusat pada siswa sehingga mampu mendorong siswa untuk belajar secara optimal.

C. Saran

Berdasarkan temuan peneliti selama proses penelitian, saran yang diajukan antara lain :

1. Model pembelajaran *Creative Problem Solving* dapat dijadikan alternatif metode pembelajaran yang dapat meningkatkan kemampuan komunikasi matematis siswa.
2. Pembelajaran menggunakan model *Creative Problem Solving* memerlukan waktu yang relatif lama sehingga diperlukan perencanaan yang matang sebelum diterapkan agar tujuan pembelajaran dapat tercapai.
3. Guru hendaknya memperhatikan kesiapan siswa dan kondisi kelas sebelum proses pembelajaran berlangsung.

4. Guru diharapkan dapat menciptakan kondisi yang aktif sehingga dapat memberikan hasil yang maksimal pada peningkatan kemampuan komunikasi matematik siswa.
5. Guru hendaknya dalam proses pembelajaran, lebih sering memberikan persoalan matematika yang berbentuk pemecahan masalah dan memberikan kepada siswa dalam menyampaikan gagasan terkait persoalan tersebut.
6. Perlunya penelitian lanjutan untuk ruang lingkup dan materi yang berbeda. Terbuka pula peluang untuk melakukan penelitian pada komunikasi lisan ataupun secara terfokus pada salah satu indikator kemampuan komunikasi matematis.